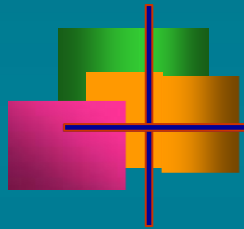


MODUL-06

INTERNAL AUDITING

”FIELD WORK”



Oleh :

Muh. Arief Effendi,SE, MSi, Ak, QIA,CPMA,CA,ACPA,CACP

TRISAKTI SCHOOL MANAGEMENT

(STIE TRISAKTI) JAKARTA

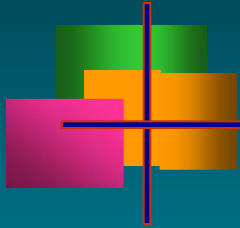
Edisi 1 – September 2007

Edisi 2 (Revisi 1) - Nopember 2018

Edisi 3 (Revisi 2) – Januari 2022

CH. 6 & 7

FIELD WORK

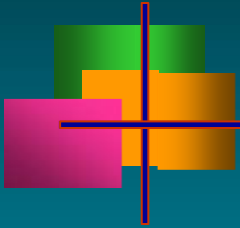


CH.6

- THE PROCESS & PURPOSE OF FIELD WORK.
- DEVELOPING STRATEGY FOR FIELD WORK.
- SELF DIRECTED AUDIT TEAM.
- STOP & GO AUDITING.
- CONTROL SELF ASSESSMENT.
- ELEMENT OF FIELD WORK.
- SMART AUDITING.
- PERFORMANCE MEASUREMENT.
- DEVELOPING STANDARD.
- BENCH MARKING.
- EVALUATION.
- TESTING.
- THE TECHNIQUE FOR EXAMINING SELECTIONS TRANSACTION PROCESS.

CH. 6 & 7

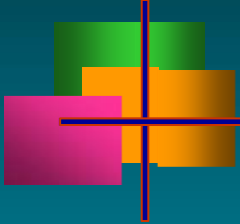
FIELD WORK



CH.7

- **APPLYING THE AUDIT TECHNIQUE.**
- **CONSULTANTS.**
- **OUTSOURCING & COSOURCING.**
- **ANALYTICAL REVIEWS.**
- **LEGAL EVIDENCE.**
- **AUDIT EVIDENCE.**
- **THE HANDLING OF SENSITIVE EVIDENCE.**
- **FIELD WORK IN A HIGH TECHNOLOGY ENVIRONMENT.**

PROSES & TUJUAN PEKERJAAN LAPANGAN (THE PROCESS & PURPOSE OF FIELD WORK)

- 
- *Field work* merupakan proses untuk memperoleh keyakinan secara sistematis dengan mengumpulkan bahan bukti (*evidence*) secara obyektif tentang operasi entitas, mengevaluasinya dan :
 1. Melihat apakah operasi tsb memenuhi standar yang dapat diterima dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
 2. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan oleh manajemen.
 - Tujuan *field work* memberikan keyakinan dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit melalui program audit sesuai tujuan audit yang ingin dicapai.

PEMBUATAN STRATEGI UNTUK PEKERJAAN LAPANGAN (DEVELOPING STRATEGY FOR FIELD WORK)



- **Bagian dari rencana strategis meliputi :**
 - 1. Kebutuhan pegawai.**
 - 2. Kebutuhan sumber daya dari luar.**
 - 3. Pengorganisasian staf audit.**
 - 4. Wewenang & tanggung jawab.**
 - 5. Struktur pekerjaan lapangan.**
 - 6. Waktu pelaksanaan pekerjaan lapangan.**
 - 7. Metode pekerjaan lapangan.**
 - 8. Metode pendokumentasian.**
 - 9. Penyiapan laporan.**
 - 10. Rencana kontinjensi.**
- **Konsep strategi audit ini merupakan bagian integral dari perencanaan dan berlaku bagi semua jenis organisasi audit.**



TIM AUDIT DENGAN PENGARAHAN MANDIRI (SELF DIRECTED AUDIT TEAM) & AUDIT BERHENTI & BERLANJUT (STOP & GO AUDITING)

- Tim tsb membuat keputusan sendiri, kadang-kadang dengan bantuan ahli bersama pimpinan tim memberikan keahlian dan bantuan dalam pengambilan keputusan.
- Teknik *stop & go auditing* melewati proses penyaringan awal.
- Tujuan teknik tsb untuk memberdayakan auditor lapangan untuk menghentikan audit selama survey pendahuluan atau waktu lainnya apabila tidak ditemukan penyimpangan yang potensial atau tidak ada indikasi risiko yang substansial.

CONTROL SELF ASSESSMENT (CSA)



- CSA merupakan salah satu jenis audit partisipasif.
- Audit partisipasi merupakan proses yang menerapkan berbagai tingkat kemitraan antara auditor dan klien (auditee).
- Audit partisipasi dalam mencapai tujuan audit terbukti lebih efektif & efisien.
- CSA ini akan dibahas lebih mendalam pada ch. 10.

BAGIAN DARI PEKERJAAN LAPANGAN

(ELEMENT OF FIELD WORK)

- Tujuan audit berbeda dengan tujuan operasi dan prosedur audit juga berbeda dengan prosedur operasi.
- Tujuan audit ditetapkan oleh auditor sedangkan tujuan operasi ditetapkan oleh manajemen.
- Prosedur audit : sarana yang digunakan auditor untuk memenuhi tujuan audit.

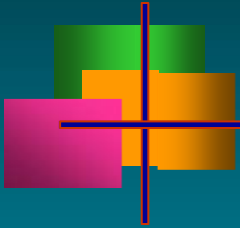
AUDIT SMART

(SELECTIVE MONITORING & ASSESSMENT OF RISKS & TRENDS)

- Metode ini menggunakan indikator kunci (*key indicator*) sebagai elemen dasar dari proses audit.
- Audit SMART meliputi 4 tahap :
 1. Pemilihan bidang-bidang kunci untuk monitoring & assesment.
 2. Pengembangan *key indicator* untuk monitoring & assesment.
 3. Implementasi.
 4. Pemeliharaan teknik-teknik audit SMART.

PENGUKURAN KINERJA

(PERFORMANCE MEASUREMENT)



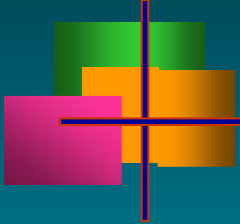
- **Standar memiliki arti bagi pengukuran.**
- **Untuk melakukan audit, maka auditor perlu mencari unit pengukuran yang sesuai kemudian dapat ditetapkan menjadi standar.**
- **Beberapa hal yang dapat dijadikan standar ; Instruksi kerja (Work Instruction), anggaran (budget), spesifikasi produk, praktik bisnis yang wajar dll.**



PENGUKURAN KINERJA (PERFORMANCE MEASUREMENT) & PENGEMBANGAN STANDAR (DEVELOPING STANDARD)

- **Standar memiliki arti bagi pengukuran.**
- **Untuk melakukan audit, maka auditor perlu mencari unit pengukuran yang sesuai kemudian dapat ditetapkan menjadi standar.**
- **Beberapa hal yang dapat dijadikan standar ; Instruksi kerja (Work Instruction), anggaran (budget), spesifikasi produk, praktik bisnis yang wajar dll.**
- **Beberapa standar telah ditelaah oleh Dewan Keselamatan Nasional (*National Safety Council*) dan apabila telah divalidasi, maka dapat digunakan oleh auditor untuk dibandingkan dengan hasil pengukuran.**
- **Metode yang diterapkan adalah bekerjasama dengan klien untuk mengembangkan standar pengendalian keselamatan.**

BENCH MARKING & EVALUATION

- 
-
- Penggunaan *benchmarking* ditujukan untuk meningkatkan semua tingkatan fungsi auditor internal.
 - Benchmarking dapat diterapkan pada filosofi dasar hubungan audit internal dengan organisasi, organisasi dari fungsi audit, proses perencanaan, penentuan risiko, proses evaluasi diri, fieldwork, metode audit & evaluasi, proses pelaporan dll.
 - Evaluasi secara periodik atas standar yang ditetapkan perlu dilakukan, karena standar yang telah ditetapkan pada masa lalu, barangkali untuk saat ini sudah tidak relevan lagi, yang antara lain disebabkan terdapat perubahan kondisi.

PENGUJIAN (TESTING) & TEKNIK PENGUJIAN PROSES SELEKSI TRANSAKSI (THE TECHNIQUE FOR EXAMINING SELECTIONS TRANSACTION PROCESS)



- **Tujuan khusus proses testing untuk menentukan :**
 1. **Validitas : kelayakan, keaslian & kewajaran.**
 2. **Akurasi : kuantitas, kualitas, klasifikasi.**
 3. **Ketaatan dengan prosedur, regulasi, hukum yang berlaku dll.**
 4. **Kompetensi pengendalian ; tingkat kenetralan risiko.**
- **Teknik audit :**
 1. **Mengamati.**
 2. **Mengajukan pertanyaan.**
 3. **Menganalisis.**
 4. **Memverifikasi.**
 5. **Menginvestigasi.**
 6. **Mengevaluasi.**

PENERAPAN TEKNIK AUDIT

(APPLYING THE AUDIT TECHNIQUE)



- **Perbedaan Audit fungsional & audit organisasional :**
- **Audit fungsional :**
 - 1. Audit yang mengikuti proses dari awal hingga akhir dan melintasi lini organisasi.**
 - 2. Cenderung lebih berfokus pada operasi dan proses dibandingkan pada administrasi dan orang-orang yang ada dalam organisasi.**
 - 3. Memiliki kesulitan khusus karena luasnya cakupan (scope).**
 - 4. Dapat memberikan manfaat khusus bagi manajemen.**

PENERAPAN TEKNIK AUDIT

(APPLYING THE AUDIT TECHNIQUE)



➤ **Audit organisasional :**

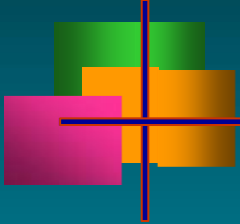
- 1. Tidak hanya memperhatikan aktivitas yang dilakukan dalam organisasi tetapi juga tentang pengendalian administratif yang digunakan untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas tersebut dilaksanakan.**
- 2. Pendekatan organisasional yang tajam dapat memberikan pandangan yang luas atas operasi, lebih baik dari pada pengujian transaksi.**
- 3. Auditor internal harus memiliki pengetahuan administratif dan pengendalian manajemen dalam suatu usaha / bisnis.**
- 4. Auditor internal juga harus mengetahui prinsip-prinsip perencanaan & pengarahan.**

KONSULTAN (CONSULTANS)



- Setiap organisasi memerlukan konsultan dari luar untuk melakukan studi manajemen, membuat evaluasi dan mengajukan rekomendasi untuk memperbaiki masalah organisasi.
- Konsultan luar, biasanya mengenakan tarif yang sangat mahal.
- Auditor internal harus ingat bahwa konsultan tsb hanya membantu, tidak mengambil alih evaluasi atau melindungi tanggung jawab auditor.
- Paradigma baru auditor internal adalah dapat berfungsi sebagai *internal consultant*.

OUTSOURCING & COSOURCING

- 
- Masalah Outsourcing & cosourcing akan dibahas mendalam pada bab. 29.
 - Auditor internal dapat minta bantuan jasa dari tenaga ahli (spesialis) bidang tertentu dari luar (*outsourcing*) atau mitra (*cosourcing*), misalnya produksi, aktuaris dll.
 - Pimpinan auditor internal bertanggung jawab atas atas kualitas yang diberikan oleh pihak luar tsb (tenaga *outsourcing*).
 - Penggunaan outsourcing maupun cosourcing yang memiliki keahlian / kompetensi tinggi dapat meningkatkan kredibilitas auditor internal.

PENELAHAHAN ANALITIS (ANALYTICAL REVIEWS)



➤ **Contoh analytical review :**

1. Analisis trend.

- a. Perataan eksponensial.**
- b. Rata-rata tertimbang.**

2. Analisis rasio.

- a. Perputaran persediaan (inventory turnover).**
- b. Perputaran karyawan.**

3. Analisis regresi.

Menggunakan alat bantu program komputer, dapat memudahkan tugas auditor internal dalam melakukan analisis regresi.

BUKTI HUKUM (LEGAL EVIDENCE) & BUKTI AUDIT (AUDIT EVIDENCE)

- **Bukti hukum sangat mengandalkan pengakuan lisan.**
- **Bukti audit mengandalkan bukti dokumen.**
- **Jenis-jenis bukti :**
 - 1. Bukti terbaik (best evidence).**
 - 2. Bukti sekunder (secondary evidence).**
 - 3. Bukti langsung (direct evidence).**
 - 4. Bukti tidak langsung (circumstantial evidence).**
 - 5. Bukti yang meyakinkan (conclusive evidence).**
 - 6. Bukti yang menguatkan (corroborative evidence).**
 - 7. Bukti opini / aturan opini (opinion rule).**
 - 8. Bukti kabar angin (hearsay evidence).**

BUKTI HUKUM (LEGAL EVIDENCE) & BUKTI AUDIT (AUDIT EVIDENCE)

➤ **Sifat Bukti Audit :**

- 1. Bukti fisik (physical evidence).**
- 2. Bukti pengakuan (testimonial evidence).**
- 3. Bukti dokumen (documentary evidence).**
- 4. Bukti analitis (analytical evidence).**

➤ **Standar-standar Bukti Audit ;**

- 1. Kecukupan.**
- 2. Kompetensi.**
- 3. Relevansi.**

PENANGANAN BUKTI YANG SENSITIF

(THE HANDLING OF SENSITIVE EVIDENCE)

- Rencana tsb mencakup metode untuk menjaga integritas dokumen termasuk masalah penyimpanan dokumen yang aman.
- Dalam situasi yang sangat sensitif yang akan berakibat tindakan hukum, perlu konsultasi dengan penasihat hukum untuk menjaga bukti dari tindakan yang mungkin terjadi.

PEKERJAA LAPANGAN DALAM LINGKUNGAN TEKNOLOGI TINGGI

(FIELD WORK IN A HIGH TECHNOLOGY ENVIRONMENT)

- Perkembangan perusahaan yang sangat pesat yang menggunakan teknologi tinggi, misalnya e-commerce, EDI, e-procurement dll, mengharuskan perusahaan menerapkan sistem yang lebih canggih.
- Beberapa perusahaan telah menerapkan enterprise wide system atau sistem perencanaan sumber daya perusahaan.
- Sering disebut ERP (enterprise resources planning).
- Software yang digunakan antara lain SAP, PeopleSoft, Baan, J.D Edward dll.